

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
PERIODE 15 JULI s.d 15 SEPTEMBER 2016
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 BANGUNTAPAN

Alamat: Glondong, Wirokerten, Banguntapan Bantul

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL :

Dr. Sulis Triyono, M.Pd.



Disusun Oleh :

Nama :RIZKY WAHYUDI

NIM :12203244019

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016/ 2017

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul.

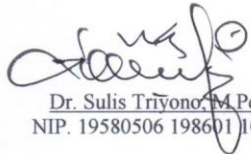
Nama : Rizky Wahyudi

NIM : 12203244019

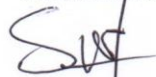
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul dari tanggal 18 Juli sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Dosen Pembimbing


Dr. Sulis Triyono, S.Pd.
NIP. 19580506 198601 1001

Bantul, 15 September 2016
Guru Pembimbing


Suwarno, S.Pd.
NIP. 19671105 200501 1 007

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMA N 2 Banguntapan

Ngadiya, S.Pd
NIP. 19660427 198902 100

Koordinator PPL
SMA N 2 Banguntapan

Kuswanto, S.Pd.
NIP. 19620216 198803 1 005

LEMBAR PENGESAHAN

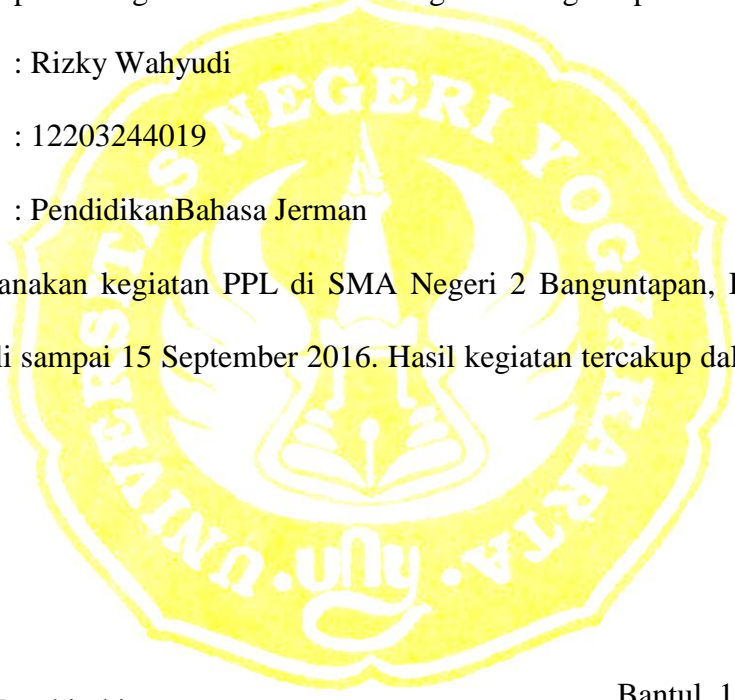
Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul.

Nama : Rizky Wahyudi

NIM : 12203244019

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul dari tanggal 18 Juli sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.



Dosen Pembimbing

Bantul, 15 September 2016
Guru Pembimbing

Dr. Sulis Triyono, M.Pd.
NIP. 19580506 198601 1001

Suwarno, S.Pd.
NIP. 19671105 2005011 007

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMA N 2 Banguntapan

Koordinator PPL
SMA N 2 Banguntapan

Ngadiya, S.Pd
NIP. 19660427 198902 100

Kuswanto, S.Pd.
NIP. 19620216 198803 1 005

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rahmat, barokah, dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2016-2017 dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan bagi junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa dan membimbing kita selaku umatnya dari zaman *jahiliyah* sampai zaman *islamiyah*. Semoga kita senantiasa mendapatkan syafa'atnya di *yaumul qiyamah*.

Program PPL merupakan program dari Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Alam Universitas Negeri Yogyakarta dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pembimbing maupun tenaga kependidikan lainnya yang mampu melaksanakan tugas-tugas profesinya dengan baik. Dalam pelaksanaan PPL ini, mahasiswa praktikan dituntut untuk mengasah kompetensi diri sebagai seorang calon pembimbing baik kompetensi akademik, sosial, kepribadian, profesional maupun kompetensi pedagogik. Hal ini dijadikan sebagai pengalaman yang sangat berharga dan bekal kita untuk memahami dinamika lembaga pendidikan dengan segala permasalahannya baik berkaitan dengan proses pembelajaran Bahasa Jerman di sekolah.

A. Tujuan Pelaksanaan Program PPL

1. Untuk mengetahui secara langsung kondisi lingkungan fisik dan nonfisik sekolah.
2. Menerapkan berbagai kemampuan potensial keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata.
3. Mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan sekolah.
4. Menarik kesimpulan nilai edukatif dari penghayatan dan pengalamannya secara pelatihan melalui refleksi dan menuangkan hasilnya dalam pembuatan laporan.
5. Mampu mengembangkan metode mengajar dalam mata pelajaran Bahasa Jerman.

B. Ucapan Terimakasih

Laporan disusun sebagai bukti telah dilaksanakannya PPL Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, dan praktikan mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam menyusun laporan ini khususnya kepada:

1. Ibu Widyastuti Purbani, M.A selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Lia Malia, M.Pd. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Sulis Triyono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah melaksanakan tugasnya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
5. Bapak Ngadiya, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan PPL.
6. Bapak Kuswanto, S.Pd. selaku Koordinator PPL selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan.
7. Bapak Suwarno, S.Pd. selaku Guru Pembimbing Bahasa Jerman selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan.
8. Bapak/Ibu guru dan segenap karyawan SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah membantu kami sehingga dapat melaksanakan PPL dengan baik.
9. Orang tua kami yang senantiasa memberikan doa yang tak kenal lelah agar putra-putrinya dapat melaksanakan kegiatan PPL Pendidikan Kimia UNY dengan lancar dan maksimal.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL UIN serta tim PPL SMA Negeri 2 Banguntapan.
11. Siswa-siswi SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah memberikan banyak ilmu baru serta motivasi selama pelaksanaan PPL.
12. Semua pihak yang telah membantu kami sehingga terselesaikannya laporan ini.

Dalam penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini, kami telah mencurahkan seluruh kemampuan secara maksimal, namun kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya, serta kemampuan dan pengetahuan yang masih terbatas. Untuk itu kami berterima kasih atas

saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan laporan berikutnya.

Semoga laporan ini bermanfaat dan berguna bagi semua pihak, khususnya bagi diri kami selaku penyusun dan masyarakat luas umumnya.

C. Harapan-Harapan

Harapan dalam program pengalaman lapangan ini semoga laporan pelaksanaan ini dapat memberikan ilmu baru kepada guru kimia di SMA Negeri 2 Banguntapan membagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan masyarakat pada umumnya.

Wassalamu'alaikum

Bantul 15 September 2016
Hormat saya,

Rizky Wahyudi
NIM. 12203244019

DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	6
ABSTRAK.....	7
BAB I.....	8
PENDAHULUAN.....	8
A. ANALISA SITUASI.....	10
B. Perumusan Progam Rancangan Kegiatan PPL.....	17
BAB II.....	24
A. PERSIAPAN.....	24
B. PELAKSANAAN PPL(PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI).....	30
C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN RFLEKSI.....	39
BAB III.....	44
A. KEIMPULAN.....	44
B. SARAN.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	48

LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL

SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN

Alamat: Glondong, Wirokerten, Banguntapan Bantul

OLEH

RIZKY WAHYUDI

12203244019

ABSTRAK

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan wajib yang dilaksanakan oleh mahasiswa untuk mencapai gelar sarjana, mencakup latihan mengajar secara terbimbing, terpadu, maupun tugas-tugas keguruan dan kependidikan lain untuk memenuhi persyaratan profesi kependidikan. Visi dari Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan, tepatnya di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul ini dimulai pada tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Dalam kegiatan ini hal yang perlu dipersiapkan diantaranya pembuatan Analisis Keterkaitan antara SKL, KI, dan KD, pembuatan RPP, pembuatan dan persiapan media pembelajaran, ringkasan materi maupun bahan ajar, dll. Dalam bimbingan PPL, mahasiswa mendapatkan kesempatan melaksanakan pembelajaran di kelas XI IPS 3. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum KTSP. Mahasiswa menggunakan metode ceramah, metanya jawab, metode diskusi. Dalam proses pembelajaran ini Praktikan mendapatkan pengalaman yang menarik dengan metode apapun asalkan melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran Bahasa Jerman. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa mengajar sebanyak 6 kali dengan alokasi masing-masing 2 jam pelajaran setiap pertemuan.

Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan terdapat beberapa hambatan, mulai dari siswa yang tidak mempunyai minat dibidang BAHASA, sampai progam KKN PPL yang pada tahun ajaran 2016-2017 ini dijadikan satu. Akan tetapi semua hambatan itu bisa diatasi dengan baik oleh mahasiswa. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu Mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan proses perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Kata Kunci : PPL UNY 2016, SMA Negeri 2 Banguntapan, Bahasa Jerman.

BAB I

PENDAHULUAN

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Penyelenggaraan kegiatan PPL dilaksanakan mendukung satu dengan lainnya untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan.

Empat prinsip yang dipakai sebagai dasar dalam pengembangan program PPL adalah sebagai berikut :

1. PPL pada dasarnya merupakan manajemen dan waktu serta manajemen atau pengelolaan mencakup pengelolaan program maupun pelaksanaannya.
2. Beban mahasiswa mengikuti program PPL setara dengan keterpaduan bobot SKS dari kedua mata kuliah tersebut
3. Beban mahasiswa mengikuti program PPL setara dengan keterpaduan bobot SKS dari kedua mata kuliah tersebut.
4. Kegiatan PPL dilaksanakan pada komunitas sekolah atau lembaga.
5. Pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan memiliki tujuan antara lain :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan. Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan antara lain :

1. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
- b. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- d. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.

2. Bagi Sekolah

- a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- b. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.
- c. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan Pemerintah Daerah, sekolah, klub, atau lembaga.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
- c. Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 2 Banguntapan berlokasi di di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul. Perkembangan SMA N 2 Banguntapan dari tahun ke tahun sangat pesat. Penanaman nilai moral dan

akhlak mulia sangat diperhatikan oleh pihak sekolah. Ini terbukti dengan adanya motto sekolah "Smart Is Crucials, Morality Is More". Sekolah ingin, peserta didik tidak hanya unggul di bidang akademik, tapi juga mempunyai moral yang baik.

Visi yang dimiliki SMA Negeri 2 Banguntapan adalah terwujudnya sekolah berkualitas yang berbudaya, Berkarakter Indonesia, Berwawasan Lingkungan, dan Tanggap Bencana Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif
2. Menumbuhkembangkan budaya dan karakter Indonesia
3. Meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan dan tanggap terhadap bencana.

Berdasarkan misi yang ingin dicapai sekolah, maka sekolah memiliki tujuan lain, yaitu:

1. Meningkatkan mutu akademik dan non akademik
2. Mewujudkan warga sekolah berbudaya dan berkarakter Indonesia
3. Mewujudkan warga Sekolah yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan tanggap terhadap bencana.

Pada masa perjalanannya sampai tahun 2016 ini, SMA Negeri 2 Banguntapan telah berganti pimpinan sekolah atau kepala sekolah sampai 11 kali. Dari setiap pergantian kepala sekolah tersebut membawa perubahan yang mengarah kepada kebijakan-kebijakan yang baik untuk kemajuan SMA Negeri 2 Banguntapan. Berikut ini adalah orang-orang yang pernah memimpin SMA Negeri 2 Banguntapan sebagai kepala sekolah.

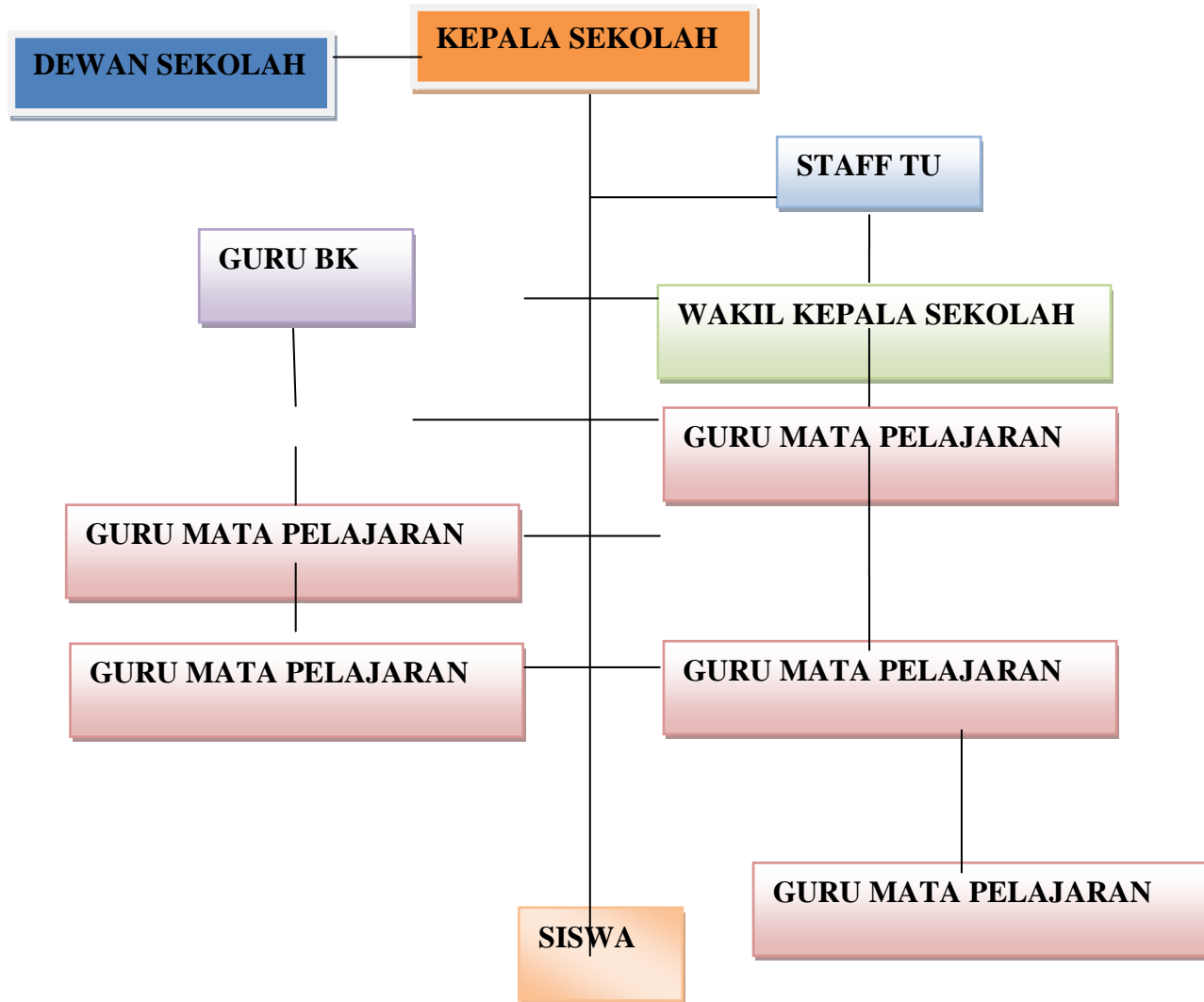
No	Nama	Masa Jabatan
1.	Soegito Atmohoetomo	1989 – 1903
2.	Drs. Gijo Hadipranoto	1994 – 1997
3.	Drs. Hartono	1997 – 2000
4.	Dra. Hj. Kusriyantinah	2000 – 2002
5.	Drs. Subadjo	2002 – 2004
6.	Drs. Subardjono	2005 – 2007
7.	Drs. Susanto, M.M	2007 – 2008
8.	Dra. Titi Pratiwi	2008 – 2010
9.	Drs. Wiyono, M.Pd	2010 – 2012
10.	Drs. H. Paimin	2012 – 2014
11.	Ngadiya, S.Pd	2014 -

SMA Negeri 2 Banguntapan didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan sejumlah 67 orang. 52 Tenaga Pengajar dan 15.Siswa yang terdapat di sekolah ini sebanyak657 siswa.

Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan terdiri dari dewan sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staff TU, guru BK, guru mata pelajaran dan tentunya para siswa. Struktur organisasi ini bekerja sama untuk membantu proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien terhadap siswa. Selain itu, karena sekolah ini adalah sekolah berwawasan lingkungan (adiwiyata) jadi peranan ketiga struktur ini sangat penting dalam pengembangan sekolah berwawasan lingkungan. Berikut ini adalah susunan struktur organisasi sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN



1. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 2 Banguntapan terletak di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul. SMA ini berdiri di lahan dengan luas kurang lebih 11.265 m². Bangunannya terdiri dari ruang-ruang, yaitu:

- a. Ruang kepala sekolah
- b. Ruang wakil kepala sekolah
- c. Ruang tata usaha
- d. Ruang guru
- e. Ruang agama
- f. Ruang UKS
- g. Ruang *meeting*
- h. Ruang laboratorium komputer
- i. Ruang kelas teori
- j. Ruang Bimbingan dan Konseling
- k. Laboratorium kimia
- l. Laboratorium fisika
- m. Laboratorium bahasa
- n. Gudang dan inventaris alat
- o. Ruang Kesenian
- p. Aula
- q. Masjid
- r. Perpustakaan
- s. Ruang OSIS dan organisasi ekstrakurikuler
- t. Koperasi siswa
- u. Tempat parkir
- v. Kamar mandi dan WC
- w. Kantin
- x. Pos SATPAM
- y. Lapangan olah raga (basket, lompat jauh, dll)

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Kondisi umum SMA Negeri 2 Banguntapan

SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan salah satu sekolah favorit di wilayah di wilayah Bantul dan memiliki pandangan yang cukup baik dari masyarakat sekitar. SMA Negeri 2 Banguntapan juga merupakan sekolah adiwiyata, yaitu sekolah yang memiliki lingkungan yang bersih. Sekolah ini juga dikenal banyak mencetak lulusan-lulusan berprestasi dan telah banyak meraih prestasi, baik dalam dunia keteknikan maupun non ke-akademikan.

b. Kondisi Siswa

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki siswa-siswa yang baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Ujian masuk memiliki standar yang cukup tinggi, siswa berprestasi difasilitasi dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler (PMR, Pramuka, Volly, OSIS, dll), dan banyak prestasi dalam bidang keteknikan yang diraih.

c. Media dan Sarana Pembelajaran

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup baik, SMA Negeri 2 Banguntapan juga didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai yang sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Kemudian, sejak kelas satu siswa sudah dilakukan penjurusan sehingga siswa mendapatkan materi yang sesuai dengan standar kompetensi jurusan mereka.

d. Perpustakaan

Ruang perpustakaan di SMA Negeri 2 Banguntapan cukup luas. Buku-buku tertata rapi dan mudah untuk siswa mencari buku yang dibutuhkan. Buku-buku yang tersedia yaitu selain buku mata pelajaran, buku fiksi, non-fiksi, dll.

e. Laboratorium

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki beberapa laboratorium, seperti laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium musik, dan laboratorium bahasa.

f. Lingkungan Sekolah

Secara umum, kondisi dan lokasi sekolah sudah baik dan strategis. Walaupun terletak di tengah-tengah perkotaan, kondisi kelas tenang dan kondusif untuk kegiatan KBM dilengkapi sarana dan prasana yang memadai. Luas bangunan sangat lebar ($\pm 11.265 \text{ m}^2$) dengan lingkungan yang bersih, sehingga dipilih menjadi sekolah adiwiyata. Untuk menikmati jaringan WIFI para siswa berkumpul di *hall* SMA. Untuk mahasiswa PPL disediakan ruangan Basecamp (laboratorium bahasa) sebagai tempat berkumpulnya para mahasiswa PPL.

g. Fasilitas Olahraga

Fasilitas Olahraga di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah cukup lengkap dan memadai, yaitu dilengkapi dengan lapangan dan peralatan olahraga. Selain itu, bagi siswa yang memiliki bakat maupun keterampilan dalam bidang olahraga telah disediakan ekstrakurikuler.

h. Ruang Kelas

Ruang kelas sebagai tempat kegiatan pembelajaran telah memenuhi standar pengelolaan dan perawatan yang baik. Semua sarana sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti proyektor, LCD, dan kipas angin.

i. Tempat Ibadah

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki masjid yang cukup besar, terawat dan bersih. Fasilitasnya juga cukup lengkap, seperti tempat wudhu khusus untuk putra ataupun putri, kamar mandi, kipas angin, lemari untuk meletakkan rukuh dan Al-Qur'an, jam dinding, kotak amal, dan pembatas antara wilayah laki-laki dan perempuan.

j. Kegiatan Kesiswaan (Ekstrakurikuler)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa diluar keakademikan. Kegiatan yang dilakukan antara lain: Pramuka, PMR, Musik, Volly, Basket, Futsal, dll. Masing-masing bidang/jenis kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik.

k. Bimbingan Konseling

SMA Negeri 2 Banguntapan telah memiliki ruangan Bimbingan dan Konseling (BK) khusus yang cukup terawat. Secara struktural dan prosedural juga sudah terorganisasi dengan baik untuk dapat mendukung ketertiban kegiatan pembelajaran.

1. Koperasi Siswa

Keberadaan Koperasi Siswa sangat mendukung dan memfasilitasi siswa dengan cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat dengan tersedianya alat tulis, mesin *fotocopy* dan beberapa alat penunjang kegiatan studi lain yang keberadaannya sangat dibutuhkan siswa. Struktur organisasi dan pengaturan jadwal staf koperasi sudah terencana.

3. Permasalahan Terkait Proses Mengajar

Setelah melakukan observasi KBM, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya kondisi siswa yang cukup ramai hampir dan sebagian siswa ada yang tidak bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi. Selain itu siswa juga tidak semuanya mempunyai buku yang bisa dibawa pulang untuk penunjang materi pembelajaran. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan penyampaian materi dengan kondisi siswa seperti yang sudah disebutkan.

Media pembelajaran sudah tersedia di tiap kelas, namun belum maksimal digunakan. Agar siswa lebih berminat lagi dalam mengikuti pembelajaran, guru harus pandai menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi, khususnya dalam pelajaran kimia yang sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang cukup sulit karena banyak menghafal teori dan hitungan yang rumit.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Program PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur Dosen Pembimbing PPL, Guru Pembimbing, Koordinator PPL Sekolah, Kepala Sekolah, para mahasiswa praktikan, siswa di sekolah serta Tim PPL Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL dilakukan secara terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam kegiatan PPL difokuskan pada komunitas sekolah. Komunitas sekolah mencakup *civitas internal* sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan Siswa) serta masyarakat lingkungan sekolah. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah. Agar kegiatan PPL dapat berlangsung dengan baik, maka telah disusun sesuatu rencana rangkaian kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Rangkaian kegiatan tersebut meliputi:

1. Persiapan

Pada tahap yang pertama ini dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta terutama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan observasi. Penyerahan ini dilakukan pada tanggal **24 Februari 2016**. Penyerahan ini dihadiri oleh mahasiswa, koordinator PPL, serta Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan.

2. Latihan Mengajar (Microteaching)

Latihan mengajar dilakukan di kampus dengan bimbingan dosen Microteaching selama satu semester. Dengan latihan mengajar, diharapkan mahasiswa siap untuk diterjunkan di lapangan.

3. Pembekalan

Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan di lakukan pada tanggal 20 Juni 2016. Materi pembekalan meliputi jam yang harus dipenuhi dan teknis pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan. Pembekalan juga dimaksudkan untuk memperkuat mental dan memberikan dorongan bagi mahasiswa yang hendak melaksanakan kegiatan PPL.

4. Observasi

Tahap observasi awal ini yang dapat dilakukan adalah observasi tentang situasi dan kondisi sekolah. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah :

- a. Kondisi sekolah
- b. Proses pembelajaran
- c. Administrasi sekolah,
- d. Fasilitas sekolah
- e. Observasi di kelas dan persiapan perangkat pembelajaran.

5. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dimulai dari minggu ke dua setelah dimulainya PPL yaitu pada tanggal 01 Agustus 2016. Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Setiap praktik mengajar, mahasiswa diwajibkan mengumpulkan Rencana Proses Pembelajaran (RPP). Di dalam proses mengajar, mahasiswa memberikan tugas individu dan melakukan evaluasi dengan memberikan ulangan harian kepada peserta didik. Evaluasi praktik mengajar diberikan oleh guru pembimbing setelah melakukan praktik mengajar, biasanya setelah pulang sekolah.

6. Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa diwajibkan mengumpulkan Rencana Proses Pembelajaran beserta media pembelajarannya. Ini maksudkan agar mahasiswa siap untuk mengajar.

7. Penyusunan Laporan

Setelah kegiatan PPL selesai, mahasiswa wajib membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban selama kegiatan PPL. Hal ini juga dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kinerja mahasiswa selama diterjunkan dalam program PPL. Laporan berfungsi juga sebagai media evaluasi bagi mahasiswa dan lembaga yang terkait (dalam hal ini sekolah dan UNY). Penyusunan laporan ini dapat dimulai ketika mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL dan dapat diserahkan ke UNY ketika pelaksanaan PPL sudah selesai, atau mahasiswa sudah ditarik dari sekolah.

8. Penarikan Mahasiswa PPL

Setelah 2 bulan di terjunkan dan melakukan proses mengajar. Pada tanggal 15 September 2016 mahasiswa PPL ditarik dari sekolah. Penarikan ini menandai berakhirnya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PPL UNY. Penarikan mahasiswa merupakan akhir dari kegiatan PPL.

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 2 Banguntapan dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program antara lain; berdasarkan kemampuan mahasiswa, visi, dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia serta sarana dan prasarana yang tersedia.

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjungan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Juli sampai September 2016. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL:

- 1) Observasi kegiatan belajar mengajar
- 2) Konsultasi dengan guru pembimbing
- 3) Menyusun Perangkat Persiapan Pembelajaran.
- 4) Melaksanakan praktik mengajar di kelas.
- 5) Membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*).
- 6) Penilaian
- 7) Evaluasi
- 8) Menyusun laporan PPL

a. Pra PPL

Mahasiswa PPL telah melaksanakan:

- 1) Sosialisasi dan Koordinasi.
- 2) Observasi KBM dan managerial.
- 3) Observasi Potensi Siswa.
- 4) Identifikasi Permasalahan.
- 5) Rancangan program.
- 6) Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama \pm 2 bulan terhitung mulai tanggal 18 Juli - 15 September 2016, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMA N 2 Banguntapan dapat dilihat pada tabel.

Tabel jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2016

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penerjunan mahasiswa ke sekolah	24 Februari 2016	SMA Negeri 2 Banguntapan
2.	Observasi proses pembelajaran di sekolah	25 Februari - 25 Mei 2016	SMA Negeri 2 Banguntapan
3.	Pembekalan PPL	20 Juni 2016	FBS UNY
4.	Pelaksanaan Program PPL	18 Juli - 15 September 2016	SMA Negeri 2 Banguntapan
5.	Pembimbingan Mahasiswa PPL oleh DPL PPL	18 Juli - 15 September 2016	SMA Negeri 2 Banguntapan
6.	Penarikan mahasiswa PPL	15 September 2016	SMA Negeri 2 Banguntapan

b. Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMA Negeri 2 Banguntapan berdasarkan pada pertimbangan:

- a. Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada.
- b. Kemampuan mahasiswa.
- c. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana).
- d. Ketersediaan dana yang diperlukan.
- e. Ketersediaan waktu dan kesinambungan program

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah dengan bobot 3 SKS yang dilaksanakan pada semester pendek dalam setiap tahun akademik. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di SMA N 2 Banguntapan yang bertempat di Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Tujuan diadakannya kegiatan PPL ini agar para mahasiswa dapat memperoleh pengalaman baik dalam proses belajar mengajar maupun segala aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan di sekolah. Pelaksanaan kegiatan PPL dilaksanakan di SMA N 2 Banguntapan dimulai sejak tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016.

Persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil menjadi pokok utama untuk melaksanakan PPL yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas serta penambahan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM).

A. PERSIAPAN

Persiapan dimaksudkan agar mahasiswa PPL bisa maksimal dalam melaksanakan PPL, baik saat mengajar maupun saat melaksanakan jam diluar mengajar. Persiapan ini dimulai dari :

1. Pengajaran Microteaching

Microteaching berarti suatu kegiatan mengajar di mana segala sesuatunya dikecilkan atau disederhanakan untuk membentuk mengembangkan ketrampilan mengajar. Dengan demikian, ciri khas dari pada microteaching adalah sesuai dengan sebutannya, yaitu kondisi serta situasinya disederhanakan atau di”mikro”kan. Microteaching berupaya untuk membina calon guru/tenaga kependidikan melalui keterampilan kognitif, psikomotorik, reaktif dan interaktif. Di samping itu, Microteaching melaksanakan fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a) Fungsi Instruksional: Microteaching berfungsi menyediakan fasilitas praktik/latihan bagi calon guru/tenaga kependidikan untuk berlatih dan/atau memperbaiki dan meningkatkan keterampilan pembelajaran, yang pada hakikatnya merupakan latihan penerapan pengetahuan metode dan teknik mengajar dan/atau ilmu keguruan yang telah dipelajari secara teoritik.
- b) Fungsi Pembinaan: Microteaching menyediakan kemudahan untuk membina keterampilan dan/atau mengembangkan keterampilan-keterampilan khusus tentang teknik-teknik mengajar yang efektif bagi tenaga kependidikan.
- c) Fungsi Diagnostik: Microteaching menyediakan fasilitas dan kondisi spesifik untuk membimbing calon guru/tenaga kependidikan yang mengalami kesulitan melaksanakan keterampilan-keterampilan tertentu dalam proses belajar mengajar.
- d) Fungsi Integralistik: Pengajaran melalui microteaching merupakan bagian integral Program Pengalaman Lapangan (PPL) serta merupakan mata kuliah prasyarat PPL dan berstatus sebagai mata kuliah wajib lulus.
- e) Supervisi: Microteaching juga dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan mengajar, sehingga pada gilirannya dia lebih mampu memberikan bimbingan profesional kepada guru-guru di sekolah.
- f) Fungsi Eksperimental, Keberadaan microteaching berfungsi sebagai bahan uji coba bagi para pakar di bidang pendidikan. Umpamanya seorang dosen atau seorang ahli berdasarkan penelitiannya menemukan suatu model atau suatu metode pembelajaran, maka sebelum penemuan itu dipraktekkan di lapangan, maka terlebih dahulu diuji-cobakan di microteaching ini. Dengan demikian hasilnya dapat dievaluasi di mana letak kelemahannya untuk segera dilakukan perbaikan-perbaikan.

Secara umum, latihan microteaching bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran atau kemampuan profesional calon guru dan/atau meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dalam berbagai keterampilan yang spesifik. Latihan praktek mengajar dalam situasi laboratoris, maka melalui micro-teaching, calon guru ataupun guru dapat berlatih berbagai ketrampilan mengajar dalam keadaan terkontrol untuk meningkatkan kompetensinya. Secara khusus, latihan pembelajaran melalui microteaching bertujuan untuk:

- a) Meningkatkan keterampilan peserta pelatihan mengenai cara menyusun Persiapan Mengajar/Satuan Acara Perkuliahan yang dimikrokan.
- b) Meningkatkan keterampilan teknik mengajar yang efektif bagi para peserta latihan.
- c) Dapat menganalisa tingkah laku mengajar diri sendiri dan teman-temannya.
- d) Latihan ketrampilan mengajar melalui laboratoris, diharapkan kelak dalam menghantarkan pembelajarannya akan terhidar dari "kikuk dan kaku".

Penggunaan microteaching bermanfaat dalam rangka persiapan awal bagi calon guru/praktikan sebelum mereka menempuh pengalaman lapangan di sekolah atau di Balai diklat. Dalam pengajaran microteaching, mahasiswa diajarkan membuat RPP, Media pembelajara, mengelola kelas, mengelola waktu, mengkondisikan kelas dan bagaimana menjadi guru yang baik.

2. Pembekalan PPL

Tujuan pembekalan adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut.

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- 2) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/ lembaga/klub.
- 3) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- 4) Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/ lembaga/ klub.
- 5) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/ lembaga/ klub.
- 6) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program PPL.

Materi Pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

3. Observasi

Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana kondisi belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Beberapa hal yang perlu dilakukan adalah :

- 1) Kelengkapan Administrasi Guru
- 2) Cara Membuka Pelajaran
- 3) Memberikan Apersepsi dalam Mengajar
- 4) Penyajian Materi
- 5) Teknik Bertanya

- 6) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- 7) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- 8) Penggunaan metode dan media Pembelajaran
- 9) Penggunaan Alokasi Waktu
- 10) Pemberian Tugas
- 11) Cara Guru dalam menutup Pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini, mahasiswa PPL dapat :

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran

Dalam kegiatan Observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati meliputi :

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Silabus
 - b) Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- 2) Proses Belajar Mengajar
 - a) Membuka Pelajaran
 - b) Penyajian Materi
 - c) Metode Pembelajaran
 - d) Penggunaan Bahasa
 - e) Alokasi Waktu
 - f) Gerak
 - g) Cara Memotivasi Siswa
 - h) Teknik Bertanya
 - i) Teknik Menguasai Kelas
 - j) Penggunaan Media
 - k) Bentuk dan Cara Evaluasi
 - l) Menutup Pelajaran

- 3) Perilaku Siswa
 - a) Di Luar Kelas
 - b) Di Dalam Kelas

4. Penyusunan persiapan mengajar

Persiapan praktik mengajar adalah tahap yang wajib dilakukan sebelum PPL. Dengan adanya persiapan yang matang maka diharapkan kegiatan PPL akan berjalan dengan baik. Hal-hal yang perlu dilaksanakan dalam persiapan ini antara lain :

a. Konsultasi dengan guru pembimbing.

Langkah awal setelah penerjunan disekolah adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang mekanisme mengajar, jadwal mengajar, materi ajar, di kelas berapa akan diterjunkan, dan lain-lain.

b. Observasi kelas.

Hal penting setelah konsultasi dengan guru pembimbing adalah observasi kelas yang akan dimasuki ketika mengajar. Mulai dari kondisi kelas, kondisi anak, dan manajemen kelas. Dari observasi ini kita bisa tau teknik dan metode apa yang tepat untuk mengajar.

c. Pembuatan RPP

Setelah konsultasi dengan guru pembimbing dan mendapat persetujuan, maka segera membuat silabus dan RPP. Silabus yang digunakan mengacu pada petunjuk dari guru pembimbing.

d. Persiapan mengajar di kelas

Persiapan yang dilakukan untuk mengajar di kelas meliputi persiapan materi pembelajaran, RPP, data presensi siswa, dan lain-lain.

e. Persiapan media pembelajaran

Mata pelajaran Bahasa Jerman tidak terlepas dari alat peraga, baik berupa contoh gambar-gambar yang mewakili pelajaran seperti model atom, unsur-unsur, video pembelajaran dan lain sebagainya.

f. Persiapan evaluasi

Pada saat konsultasi dengan guru pembimbing, telah disepakati bahwa saya harus melakukan evaluasi dari materi yang telah saya berikan, sehingga perlu adanya persiapan mengenai teknik evaluasi.

B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)

1. Pelaksanaan Pra Praktik mengajar

Dalam praktik pra mengajar, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan mahasiswa. Mulai dari program tahunan, program semester, silabus, sampai RPP.

a) Program Tahunan

Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (SK dan KD) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Penentuan alokasi waktu ditentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku serta keluasan materi yang harus dikuasai oleh siswa.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengembangkan program tahunan adalah

- 1) Lihat berapa jam alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran dalam seminggu dan struktur kurikulum seperti yang telah ditetapkan pemerintah, analisis berapa minggu efektif dalam satu semester, seperti yang telah ditetapkan dalam gambar alokasi waktu efektif.
- 2) Melalui analisis tersebut kita dapat menentukan berapa minggu waktu yang tersedia untuk pelaksanaan proses pembelajaran .

b) Program Semester

Program semester adalah program pengajaran yang harus dicapai selama satu semester, selama periode ini diharapkan para siswa menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai satu kesatuan utuh. Program semester dijabarkan dari Garis-Garis Besar Program Pengajaran pada masing-masing bidang studi/mata pelajaran, di dalamnya terdiri atas: pokok bahasan/ sub-pokok bahasan, alokasi

waktu, dan alokasi pertemuan kapan pokok bahasan/sub-pokok bahasan tersebut disajikan.

Komponen-komponen program semester meliputi: Identitas (satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, semester), standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian (teknik, bentuk instrumen, contoh instrumen), alokasi waktu, sumber belajar, dan karakter.

Langkah-langkah penyusunan program semester:

1. Menghitung jumlah minggu kalender dalam setiap semester.
2. Menghitung jumlah minggu tidak efektif dalam satu semester.
3. Menghitung minggu efektif dalam satu semester.
4. Menghitung jam tidak efektif dalam satu semester.
5. Menghitung jam efektif dalam satu semester (untuk semua mata pelajaran tematik).
6. Menjabarkan jam efektif untuk setiap kompetensi dasar.
7. Mengurutkan kompetensi dasar pada setiap semester.
8. Menuangkan hasil analisis ke dalam format program semester.

c) Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

d) RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang telah dijabarkan dalam

silabus. RPP ini dapat digunakan oleh setiap pengajar sebagai pedoman umum untuk melaksanakan pembelajaran kepada peserta didiknya, karena di dalamnya berisi petunjuk secara rinci, pertemuan demi pertemuan, mengenai tujuan, ruang lingkup materi yang harus diajarkan, kegiatan belajar mengajar, media, dan evaluasi yang harus digunakan. Oleh karena itu, dengan berpedoman RPP ini pengajar akan dapat mengajar dengan sistematis, tanpa khawatir keluar dari tujuan, ruang lingkup materi, strategi

belajar mengajar, atau keluar dari sistem evaluasi yang seharusnya. RPP akan membantu si pengajar dalam mengorganisasikan materi standar, serta mengantisipasi peserta didik dan masalah-masalah yang mungkin timbul dalam pembelajaran. Baik pengajar maupun peserta didik mengetahui dengan pasti tujuan yang hendak dicapai dan cara mencapainya. Dengan demikian pengajar dapat mempertahankan situasi agar peserta didik dapat memusatkan perhatian dalam pembelajaran yang telah diprogramkannya. Sebaliknya, tanpa RPP atau tanpa persiapan tertulis maupun tidak tertulis, seorang pengajar akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya. Seorang pengajar yang belum berpengalaman pada umumnya memerlukan perencanaan yang lebih rinci dibandingkan seorang pengajar yang sudah berpengalaman.

2. Praktik Mengajar

Pelaksanaan PPL dimulai dari hari senin 18 Juli 2016 sampai 15 September 2016. PPL bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara faktual di lapangan sebagai wahana terbentuknya tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya serta mampu menerapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa melaksanakan praktik terbimbing

dan praktik mandiri. Akan tetapi guru pembimbing menghendaki untuk setiap mengajar selalu praktik terbimbing agar bisa lebih terkontrol.

Sebelum mengajar, mahasiswa mempersiapkan program tahunan, program semester, perhitungan alokasi waktu, rincian minggu efektif, silabus, sistem penilaian, pembuatan soal, serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Materi yang di sampaikan mulai dari Akkusativ Dativ hingga UnBestimter Bestimter Artikel. Kurikulum yang di pakai masih kurikulum KTSP . Metode yang dipakai dalam proses KBM adalah metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode diskusi. Dalam proses pembelajaran ini praktikan mendapat pengalaman bahwa pembelajaran yang menarik dengan metode apapun asalkan melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran Bahasa Jerman, akan menimbulkan suasana kondusif dalam proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa menyiapkan RPP beserta LKS dan soal evaluasi disetiap mengajar, media pembelajaran berupa PPT, dan media berupa contoh-contoh bilangan orbital dan lain sebagainya. Mahasiswa di beri mandat untuk mengajar 1 kelas yaitu kelas XI IPS 3 dengan jumlah 29 peserta didik.

Jadwal mengajar mahasiswa selama 2 bulan:

No	Hari Tanggal	Kelas	Jam	Alokasi Waktu	Materi Pembelajaran
1	27 july 2016	XI IPS 3	7-8	2X45	Perkenalan dan materi dari Mahasiswa penelitian skripsi
2	03 agustus 2016	XI IPS 3	7-8	2X45	Die Familie
3	10 agustus 2016	XI IPS 3	7-8	2X45	Die Familie
4	24 agustus 2016	XI IPS 3	7-8	2X45	Pengulangan materi 1 dan 2.
5	31 agustus 2016	XI IPS 3	7-8	2X45	Die Familie
6	7 september 2016	XI IPS 3	7-8	2X45	Die Familie
7	14 september 2016	XI IPS 3	7-8	2X45	Ulangan Harian/ Free Test

Dalam melaksanakan mengajar selama 2 bulan, mahasiswa memakai model pembelajaran *Scientific Approach* dan *Discovery Learning*. Pada model pembelajaran *Scientific Approach* :

- 1) Kegiatan membuka pelajaran
 - a) Mengucapkan salam dan doa
 - b) Mengabsen Siswa
 - c) Menyampaikan tujuan Pembelajaran
 - d) Menjelaskan beberapa kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa
- 2) Kegiatan inti proses Pembelajaran di Kelas

Mengamati

- a) Meminta peserta didik untuk mengamati dan menggali informasi dari objek/media yang dipelajari
- b) Siswa difasilitasi dan dibimbing untuk melihat, menyimak, mendengar, dan membaca dari berbagai sumber belajar untuk menemukan sendiri fakta, konsep, prinsip, proses atau prosedur tentang materi yang dipelajari

Menanya

- a) Pendidik membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai fakta, konsep, prinsip atau prosedur yang sudah di lihat, di simak dan di baca
- b) Peserta didik menayakan penjelasan tambahan terhadap informasi yang di dapat dari proses mengamati.

Mengumpulkan Informasi

Meminta peserta didik melakukan uji coba terhadap materi yang di jelaskan dan dapat mengumpulkan data atau informasi dari kegiatannya tersebut.

Mengasosiasi

- a) Peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan.
- b) Mengasosiasi atau menghubungkan fenomena atau informasi terkait dalam rangka menemukan

Mengkomunikasi

- a) Peserta didik menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya
 - b) Mempresentasikan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasi dan mencari informasi.
- 3) Kegiatan Menutup Pelajaran
- a) Mengadakan Evaluasi
 - b) Menyimpulkan Materi yang telah disampaikan
 - c) Menginformasikan materi selanjutnya
 - d) Menyampaikan tugas untuk minggu yang akan datang
 - e) Mengucapkan salam

Pada model pembelajaran *Discovery Learning*:

- e) Stimulation (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)

Pertama-tama pada tahap ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan tanda tanya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Di samping itu guru dapat memulai kegiatan PBM dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.

- f) Problem Statement (Pernyataan/Identifikasi Masalah)

Setelah dilakukan stimulasi langkah selanjutnya adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah). Permasalahan yang dipilih itu selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, atau hipotesis, yakni

pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan.

Memberikan kesempatan siswa untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang mereka hadapi, merupakan teknik yang berguna dalam membangun siswa agar mereka terbiasa untuk menemukan suatu masalah.

3) Data Collection (Pengumpulan Data)

Ketika eksplorasi berlangsung guru juga memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. Pada tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis.

Dengan demikian siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan (collection) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya. Konsekuensi dari tahap ini adalah siswa belajar secara aktif untuk menemukan sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi, dengan demikian secara tidak disengaja siswa menghubungkan masalah dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

4) Data Processing (Pengolahan Data)

Semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi, dan sebagainya, semuanya diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu. Data processing disebut juga dengan pengkodean/kategorisasi yang berfungsi sebagai pembentukan konsep dan generalisasi. Dari generalisasi tersebut siswa akan mendapatkan pengetahuan baru tentang alternatif jawaban/ penyelesaian yang perlu mendapat pembuktian secara logis.

5) Verification (Pembuktian)

Pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil data processing. Verification menurut Bruner, bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya. Berdasarkan hasil pengolahan dan tafsiran, atau informasi yang ada, pernyataan atau hipotesis yang telah dirumuskan terdahulu itu kemudian dicek, apakah terjawab atau tidak, apakah terbukti atau tidak.

6) Generalization (Menarik Kesimpulan/Generalisasi)

Tahap generalisasi/ menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi. Berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi. Setelah menarik kesimpulan siswa harus memperhatikan proses generalisasi yang menekankan pentingnya penguasaan pelajaran atas makna dan kaidah atau prinsip-prinsip yang luas yang mendasari pengalaman seseorang, serta pentingnya proses pengaturan dan generalisasi dari pengalaman-pengalaman itu.

Dalam Model Pembelajaran Discovery Learning, penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan tes maupun nontes, sedangkan penilaian yang digunakan dapat berupa penilaian kognitif, proses, sikap, atau penilaian hasil kerja siswa. Jika bentuk penilaiannya berupa penilaian kognitif, maka dapat menggunakan tes tertulis. Jika bentuk penilaiannya menggunakan penilaian proses, sikap, atau penilaian hasil kerja siswa dapat menggunakan nontes.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil

a. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

1) Metode dan Media pembelajaran

Pelaksanaan PPL selama dua bulan membuat mahasiswa tau metode mana yang baik digunakan. Metode ceramah adalah metode yang sering digunakan dan divariasikan dengan metode lain. Penyampaiannya dilakukan dengan cara lisan sehingga menggambarkan adanya interaksi siswa. Kunci sukses dalam menggunakan metode ini tergantung pada bagaimana ia menerapkan dan mengendalikannya dalam pembelajaran, jika terlalu banyak menggunakan metode ceramah atau metode ini tidak divariasikan maka akan menimbulkan kebosanan siswa dalam mengikuti pelajaran. Maka metode ceramah ini digabungkan dengan metode tanya jawab, diskusi serta *study literature*. Sebenarnya semua metode baik digunakan dalam mengajar, tergantung bagaimana mengemasnya agar kelas hidup dan peserta didik mengerti materi yang disampaikan.

Selama mengajar, mahasiswa menggunakan media pembelajaran berupa *powerpoint*, dan media berupa bentuk orbital. Selama memakai media *powerpoint* peserta didik mengikuti dengan baik, tapi media berupa membawa bentuk molekul lebih menarik peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik juga lebih mengerti detile dan berusaha ingin memegang dan mengamati bentuk molekul secara lebih dekat.

Keadaan kelas menjadi hidup dan anak-anak lebih aktif bertanya dibanding dengan media *powerpoint*.

2) Hasil Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa guna mengetahui seberapa paham anak terhadap materi yang disampaikan. Evaluasi ada dua, yaitu evaluasi di akhir pelajaran dan evaluasi di akhir bab (ulangan harian). Evaluasi di akhir pelajaran dilakukan oleh mahasiswa guna mengetahui seberapa dalam materi yang telah diterima selama pelajaran berlangsung. Dalam evaluasi ini, mahasiswa mengajukan pertanyaan secara lisan tentang materi yang telah disampaikan. Terkadang juga memberikan lembar soal yang dikerjakan secara cepat dan langsung dikumpulkan.

Evaluasi berupa ulangan harian dilakukan oleh mahasiswa di akhir bab, atau setelah satu bab selesai. Ini dimaksudkan agar mahasiswa tau seberapa dalam materi yang telah dikuasai peserta didik.

b. Hambatan dan Solusi

a) Mengajar anak IPS yang mempunyai minat rendah terhadap Bahasa Jerman membuat suatu hambatan sekaligus tantangan bagi mahasiswa. Dari minat yang rendah, ketertarikan peserta didik terhadap kimia jadi berkurang. Ada peserta didik yang masuk kelas IPS agar tidak bertemu dengan mata pelajaran Bahasa Jerman.

Adanya mata pelajaran Bahasa Jerman di IPS membuat banyak siswa yang tidak begitu memiliki minat yang tinggi terhadap Bahasa Jerman. Mereka Lebih tertarik dengan

pelajaran Bahasa Inggris. Akan tetapi semua itu bisa diatasi oleh mahasiswa dengan membuat Pelajaran Bahasa Jerman lebih menarik. Mengaitkan Bahasa Jerman dengan kehidupan sehari-hari, menayangkan video dalam bahasa Jerman, sedikit menyisipkan bahasa Inggris ke dalam bahasa Jerman.

- b) Kebijakan PPL dan KKN yang waktunya bersamaan membuat kerja praktikan menjadi kurang maksimal. KKN yang sedianya di hari Jum'at, Sabtu dan Minggu ternyata di dalam pelaksanaannya tidak hanya di hari-hari itu sehingga membuat tugas-tugas PPL yang seharusnya bisa dikerjakan sore atau malam hari menjadi tertunda karena waktu sore dan malam hari digunakan untuk kegiatan KKN. Menyikapi hal tersebut mahasiswa harus pintar-pintar membagi waktu antara KKN dan PPL. KKN yang dilaksanakan sepulang dari PPL memang membuat praktikan kekurangan jam untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan sekolah. Solusi dari masalah ini adalah dengan membawa tugas-tugas PPL di kegiatan KKN. Mengerjakan tugas-tugas PPL di sela-sela waktu istirahat KKN.

2. Refleksi

Setelah PPL di SMA N 2 Banguntapan mahasiswa memperoleh pengalaman nyata di dalam dunia pendidikan. Dapat merasakan langsung pengalaman nyata saat mengajar. Pengalaman langsung didapat baik dari penyiapan program pembelajaran, pelaksanaan mengajar dan juga hasil evaluasi.

Hasil evaluasi didapat dari hasil pembelajaran siswa sehingga dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dan hasil evaluasi akan terus diperbaiki untuk setiap program berikutnya yang akan dilaksanakan. Pelajaran yang didapatkan selanjutnya yaitu seorang guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya dengan berbagai sifat dan perilakunya yang kadang mengganggu, dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Guru harus berperan sebagai mediator atau fasilitator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan untuk menggali pengalaman mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh mahasiswa di bangku kuliah kepada masyarakat sebagai wujud nyata pengabdian mahasiswa dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, dalam hal ini khususnya kepada warga sekolah. PPL ini adalah wadah untuk belajar secara konkret tentang bagaimana hidup dalam masyarakat dan lingkungan kerja. Pelaksanaan PPL yang selama ini telah terjadwal dan terencana telah berjalan dengan lancar dan dapat terselesaikan dengan baik sehingga tercapai target yang telah ditetapkan sejak awal. Kesimpulan dari pelaksanaan PPL UNY di SMA Negeri 2 Banguntapan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan tahun 2016 dapat berjalan lancar karena kerjasama dan koordinasi yang baik antara mahasiswa, koordinator PPL SMA Negeri 2 Banguntapan, Guru dan Karyawan pihak sekolah, dan pihak UNY.
2. Keberhasilan melaksanakan PPL tidak luput dari bimbingan, arahan, serta nasehat dari DPL dan Koordinator PPL serta guru dan karyawan dari SMA Negeri 2 Banguntapan.
3. PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena dapat memberikan pengalaman dan gambaran yang nyata mengenai dunia pendidikan karena mahasiswa dapat terlibat langsung dalam komponen-komponen yang terdapat di dalamnya.
4. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar

- mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan dalam proses pembelajaran.
5. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran yang menarik, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan sesama komponen sekolah untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

B. SARAN

1. Bagi SMA N 2 Banguntapan
 - a. Peserta didik diharapkan dapat mengoptimalkan potensi akademik maupun non akademik yang dimiliki dengan adanya dukungan berbagai fasilitas yang telah disediakan sekolah.
 - b) Warga sekolah diharapkan senantiasa menjaga dan merawat fasilitas yang dimiliki oleh sekolah.
 - c) Penggunaan media penunjang belajar misalnya LCD, papan tulis dan alat peraga lainnya agar lebih dimaksimalkan lagi, sehingga siswa maupun guru bisa mencapai kompetensi yang ditentukan dengan cara yang lebih menarik dan inovatif.
 - d) Guru pembimbing harus benar-benar dapat berfungsi sebagaimana mestinya, baik sebagai pembimbing dan juga sebagai pemberi evaluasi serta saran guna untuk kemajuan praktikan.
 - e) Tata tertib dan kedisiplinan yang telah disepakati dan diberlakukan dengan baik, hendaknya terus ditingkatkan.
2. Bagi UNY
 - a) Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL supaya terjalin kerjasama yang baik, kemudian menjadin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan

praktik mengajar baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.

- b) Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisiensikan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan, agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- c) Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dicari solusinya untuk diinformasikan kepadamahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

3. Bagi Mahasiswa yang PPL

- a) Perencanaan yang matang atas suatu program tentu harus selalu diperhitungkan manfaat dan target yang akan dicapai, sehingga program dapat dinilai efektif dan tentu saja akan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak.
- b) Segala kendala dan permasalahan yang terjadi hendaknya dikonsultasikan kepada pihak sekolah dan di diskusikan bersama agar mendapatkan penyelesaian permasalahan secara baik dan tanpa menimbulkan permasalahan di kemudian hari.
- c) Hendaknya sebelum mahasiswa melaksanakan PPL, terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik tanpa hambatan yang berarti.

- d) Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- e) Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- f) Mahasiswa harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah, guru, staf atau karyawan.
- g) Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum praktik pembelajaran dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian, proses pembelajaran akan mengalami peningkatan secara terus-menerus.
- h) Menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014.*Buku Format Penilaian PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014.*Materi Pembekalan Pengajaran Mikro / PPL I*. Yogyakarta:LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014.*Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul

No.	Kegiatan	Minggu ke-										Jumlah Jam
		0	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1.	Persiapan Pelaksanaan PPL											
	a. Observasi		7									7
	b. Menyusun Matrik Program PPL		2									2
	c. Rapat koordinasi		2	2								4
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru											
	a. Menyusun Program Semester				2	2	2					6

	b. Menyusun Program Tahunan				2	2						4	
	c. Membuat RPP			3	3	3	3	3	3	3		21	
3.	Kegiatan Mengajar Terbimbing												
	a. Persiapan												
	Konsultasi ke Guru		2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17
	Mengumpulkan Materi Ajar		2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17
	Menyusun Materi Ajar		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
	Menyiapkan Media Pembelajaran		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	b. Pengajar Terbimbing												
	Praktik Mengajar di Kelas			2	2	2		2	2	2	2	2	14
	Mengadakan Ulangan Bab								2		2	2	4
	Mengadakan pengayaan									1	1	2	2
	Mengadakan Remedial									1	2	3	3
4.	Kegiatan Non-Mengajar												

7.	Program Insidental											
	Lomba MTQ					1	2	6				9
	Idul Adha										5	5
	Workshop Kesehatan Mental					8						8
	Lomba 17 Agustus					1	4					5
	Penerjunan PPL	3										3
	Penarikan PPL										2	2
	Administrasi Perpustakaan	5										5
Jumlah		8	24	31	26	36	26	48	31	31	49	249

Yogyakarta, 15 September 2016

Kepala Sekolah
SMA N 2 Banguntapan

Dosen Pembimbing Lapangan

Penyusun

Ngadiya, S.Pd
NIP.NIP. 19660427 198902 100

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1001

Rizky Wahyudi
NIM. 12203244019

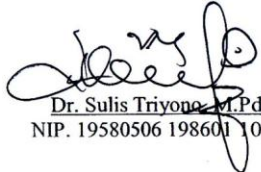
7.	Program Insidental												
	Lomba MTQ					1	2	6					9
	Idul Adha										5		5
	Workshop Kesehatan Mental					8							8
	Lomba 17 Agustus					1	4						5
	Penerjunan PPL	3											3
	Penarikan PPL										2		2
	Administrasi Perpustakaan	5											5
	Jumlah	8	24	31	26	36	26	48	31	31	49	31	249

Yogyakarta, 15 September 2016

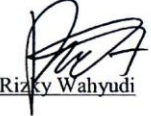
Kepala Sekolah
SMA N^o 2 Banguntapan
NIP. NIP. 19660427198002100



Dosen Pembimbing Lapangan
Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 195805061986011001



Penyusun
Rizky Wahyudi
NIM. 12203244019





Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL INTERNASIONAL

F02

untukmaha
siswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 Banguntapan
ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten Banguntapan Bantul
GURU PEMBIMBING : Suwarno, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Rizky Wahyudi
NO. MAHASISWA : 12203244019
FAK./JUR./PRODI : Pend. Bahasa Jerman
DOSEN PEMBIMBING : Sulistriyono, M.Pd.

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 18 July 2016	A) Penyerahan Mahasiswa PPL B) Mengikuti Upacara Bendera C) Jabat tangan siswa	Penyerahan secara resmi mahasiswa PPL ke lingkungan sekolah.	-	-
2	Selasa, 19 July 2016	A) Jabat Tangan siswa B) Membantu kegiatan MOS sekolah	Mahasiswa membantu kegiatan MOS di lingkungan Sekolah.	-	-
3	Rabu, 20 July 2016	A) Jabat tangan siswa B) Membantu kegiatan MOS sekolah	Mahasiswa membantu kegiatan MOS di lingkungan Sekolah.	-	-
4	Kamis, 21 July 2016	A) Jabat tangan siswa B) Bertemu guru pembimbing	Mahasiswa bertemu guru pembimbing membahas tentang pembagian kelas.	-	-
5	Jumat, 22 July 2016	A) Jabat tangan siswa B) Observasi kelas C) Membuat RPP D) Meminjam Buku ajar di Perpustakaan Sekolah	Mahasiswa melakukan observasi kelas yang akan di ajar. Mahasiswa juga membuat RPP dan mengkonsultasikan ke guru Pembimbing.	-	-

6	Rabu, 27 July 2016	A) Piket harian dan jabat tangan siswa B) Mengajar kelas	Mahasiswa melakukan piket harian di Sekolah. Mahasiswa mengajar kelas XI IPS 3 dan memberikan materi soal dari mahasiswa penelitian skripsi.		
7	Kamis, 28 July 2016	A) Membantu Perpustakaan sekolah	Mahasiswa diminta tolong untuk membantu menghitung dan mendistribusikan buku ke setiap kelas.		
8	Jumat, 29 July 2016	A) Pengganti piket harian sementara	Mahasiswa menjadi pengganti piket sementara di sekolah.		
9	Senin, 01 Agustus 2016	A) Upacara Bendera B) Membuat RPP	Mahasiswa mengikuti kegiatan upacara bendera. Setelahnya, Mahasiswa membuat RPP yang akan di ajarkan.		
10	Rabu, 03 Agustus 2016	A) Piket Harian dan jabat tangan B) Mengajar Kelas	Mahasiswa melakukan piket harian. Memasuki jam pelajaran 7-8 Mahasiswa bergegas untuk mengajar kelas XI IPS 3.		
11	Kamis, 04 Agustus 2016	A) Membuat Laporan Mingguan	Mahasiswa membuat laporan mingguan PPL.		
12	Senin, 08 Agustus 2016	A) Mengikuti Upacara Bendera B) Membuat RPP	Mahasiswa mengikuti kegiatan upacara bendera. Setelahnya, Mahasiswa membuat RPP yang akan di ajarkan.		
13	Selasa, 09 Agustus 2016	A) Piket Pengganti harian sementara B) Pembagian tugas (Tes Kesehatan Mental)	Mahasiswa menjadi pengganti piket sementara di sekolah. Mahasiswa mendapat tugas menjadi penganwas sekaligus bagian Perkab.		
14	Rabu, 10 Agustus 2016	A) Piket Harian dan Jabat Tangan B) Mengajar Kelas	Mahasiswa melakukan piket harian. Memasuki jam pelajaran 7-8 Mahasiswa		

			bergegas untuk mengajarkelas XI IPS 3.		
15	Kamis, 11 Agustus 2016	A) Mengikuti kegiatan sekolah (Tes Kesehatan Mental)	Mahasiswa Mengikuti dan menertibkan murid selama jalannya kegiatan sekolah berupa Tes Kesehatan Mental.		
16	Jumat, 12 Agustus 2016	A) Gladi Kotor	Mahasiswa mengikuti kegiatan Gladi kotor dalam rangka persiapan menuju Lomba upacara HUT RI ke 71		
17	Senin, 15 Agustus 2016	A) Lomba Upacara HUT RI 71	Mahasiswa mengikuti lomba upacara HUT RI ke 71 di Lingkungan Sekolah.		
18	Selasa, 16 Agustus 2016	A) Piket harian Pengganti sementara	Mahasiswa menjadi Pengganti piket sementara menggantikan mahasiswa yang berjaga piket.		
19	Rabu, 17 Agustus 2016	A) Upacara Bendera HUT RI ke 71 B) Pembagian tugas lomba	Mahasiswa mengikuti Upacara Bendera untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia ke 71. Dan setelahnya, mahasiswa PPL mengadakan rapat dan pembagian tugas untu lomba 17-an.		

20	Kamis, 18 Agustus 2016	A) Lomba 17-an	Mahasiswa mengikuti Lomba 17-an dan ikut membantu salah satu penanggung jawab lomba.		
21	Jumat, 19 Agustus 2016	A) Membuat laporan Mingguan B) Pembagian tugas Lomba MTQ.	Mahasiswa membuat Laporan Mingguan PPL. Dan juga, Mahasiswa PPL mengadakan rapat dan membagi tugas masing-masing mahasiswa.		
22	Senin, 22 Agustus 2016	A) Mengikuti Upacara Bendera B) Perkab Pra Lomba MTQ.	Mengikuti upacara Bendera. Dan setelah pulang sekolah Mahasiswa bagian Perkab mulai mengkondisikan untuk lomba keesokan harinya.		
23	Selasa, 23 Agustus 2016	A) Lomba MTQ	Mahasiswa mengikuti kegiatan lomba MTQ dan menjadi Perkab.		
24	Rabu, 24 Agustus 2016	A) Piket Harian dan Jabat Tangan	Mahasiswa melakukan piket harian. Memasuki jam		

		B) Mengajar Kelas	pelajaran 7-8 Mahasiswa bergegas untuk mengajar kelas XI IPS 3.		
25	Kamis, 25 Agustus 2016	A) Piket Pengganti sementara	Mahasiswa menjadi Pengganti piket sementara menggantikan mahasiswa yang berjaga piket.		
26	Jumat, 26 Agustus 2016	A) Piket Pengganti sementara B) Membuat RPP	Mahasiswa menjadi Pengganti piket sementara menggantikan mahasiswa yang berjaga piket. Dan setelahnya, Mahasiswa membuat RPP.		
27	Rabu, 31 Agustus 2016	A) Piket Harian dan Jabat Tangan B) Mengajar kelas	Mahasiswa melakukan piket harian. Memasuki jam pelajaran 7-8 Mahasiswa bergegas untuk mengajar kelas XI IPS 3.		

28	Kamis, 1 September 2016	A) Piket Pengganti sementara	Mahasiswa menjadi Pengganti piket sementara menggantikan mahasiswa yang berjaga piket.		
29	Jumat, 2 September 2016	A) Membuat Laporan Mingguan PPL	Mahasiswa membuat laporan Mingguan PPL		
30	Senin, 5 September 2016	A) Upacara Bendera B) Membuat RPP	Mahasiswa mengikuti kegiatan upacara bendera. Setelahnya, Mahasiswa membuat RPP yang akan di ajarkan.		
31	Selasa, 6 September 2016	A) Tegur sapa	Mahasiswa mengakrabkan diri kepada peserta didik dan seluruh elemen yang ada di Lingkungan sekolah.		
32	Rabu, 7 September 2016	A) Piket Harian dan jabat tangan B) Mengajar kelas	Mahasiswa melakukan piket harian. Memasuki jam pelajaran 7-8 Mahasiswa bergegas untuk mengajar kelas XI IPS 3		
33	Kamis, 8 September 2016	A) Piket Pengganti sementara	Mahasiswa menjadi Pengganti piket sementara		

			menggantikan mahasiswa yang berjaga piket.		
34	Jumat, 9 September 2016	A) Laporan Mingguan PPL B) Membuat RPP	Mahasiswa membuat laporan mingguan PPL. Dan juga , Mahasiswa membuat RPP untuk pengajaran berikutnya.		
35	Selasa, 13 September 2016	A) Idul Adha	Mahasiswa mengikuti kegiatan idul adha di sekolah.		
36	Rabu, 14 September 2016	A) Peket Harian dan jabat tangan B) Mengajar Kelas	Mahasiswa melakukan piket harian. Memasuki jam pelajaran 7-8 Mahasiswa bergegas untuk mengajar kelas IPS 3.		
37	Kamis, 15 September 2016	A) Penarikan PPL	Mahasiswa mengikuti kegiatan penarikan PPL di sekolah.		

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd

Suwarno, S.Pd.

Rizky Wahyudi

NIP: 19580506 198601 1001

NIP: 19671105 2005011 007

NIM: 12203244o19

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Materi Pokok	: <i>Die Familie</i>
Kelas/Semester	: XI/ 1 (Ganjil)
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran

A. Standar Kompetensi

1. Memahami wacana tulis berbentuk teks sederhana tentang surat dalam bahasa Jerman.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Siswa mampu membaca keras kata, frasa, atau kalimat bahasa Jerman dengan intonasi dan lafal yang tepat.
2. Siswa mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membaca keras kata, frasa, atau kalimat bahasa Jerman dengan intonasi dan lafal yang tepat.
2. Siswa mampu menjawab pertanyaan global dan detail dalam teks dalam bahasa Jerman.

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Paket : Kontakte Deutsch 2. Hal 3

F. Metode Pembelajaran

Metode : membaca, dan tanya jawab.

G. Langkah Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1	<p>Eksplorasi (<i>Einführung</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka KBM dengan memberi salam “<i>Guten Tag!</i>” • Guru menanyakan kabar siswa, “<i>Wie geht es euch?</i>” • Menjawab pertanyaan siswa, “<i>Es geht mir gut, danke</i>” • Menyampaikan tema yang akan dibahas pada pertemuan tersebut dan menuliskan tema tersebut di papan tulis. “Pada pertemuan kali ini kita akan membaca teks tentang “<i>Die Familie</i>”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam “<i>Guten Tag!</i>”. • Siswa menjawab kabar “<i>Gut danke! und Ihnen?</i>”. • Siswa menyimak guru. • Siswa menyimak guru. 	15 Menit
2	<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan siswa teks bacaan sederhana. • Guru meminta siswa membaca secara bergilir. • Guru menanyakan apakah ada kata-kata yang belum dimengerti. • Guru menjawab pertanyaan siswa, jika ada siswa yang bertanya. • Guru memberikan soal kepada siswa. • Setelah semua pertanyaan terjawab, siswa dan guru mendiskusikan jawaban tersebut. • Jika semua jawaban sudah selesai dibahas, guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penjelasan guru. • Siswa menyimak guru dan membaca secara bergilir. • Siswa menjawab “ya”/ “tidak”. • Siswa mendengarkan penjelasan guru • Siswa berdiskusi • Siswa bertanya , jika ada yang ingin ditanyakan 	30 Menit

3	<p>Penutup (<i>Schluß</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya. • Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari pada saat KBM. • Menutup pelajaran. “Baiklah, sampai disini pelajaran kita hari ini. <i>“Tschüss. Aufwiedersehen!</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab “ya”/“tidak”. • Siswa memperhatikan • Siswa menjawab “<i>Bis Bald!</i>” 	30 Menit

Yogyakarta, 26 juli 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Praktikant

Suwarno Spd.
NIP. 19671105 200501 1 007

Rizky Wahyudi
NIM 12203244019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Keterampilan	: <i>Schreibfertigkeit</i>
Materi Pokok	: <i>Die Familie</i>
Kelas/Semester	: XI/ 1 (Ganjil)
Kurikulum	: KTSP
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran

A. Standar Kompetensi

1. Siswa mampu menulis dalam bahasa Jerman sesuai konteks dengan tema *Datum*.

B. Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa atau kalimat pendek sederhana.
2. Menyampaikan berbagai informasi dalam kalimat pendek sederhana secara tertulis yang panjangnya sampai 20 kata.

C. Indikator

1. Siswa dapat menulis berbagai kata, frasa atau kalimat dengan ejaan dan tanda baca yang benar.
2. Siswa mampu menulis kata, frasa dan kalimat dengan ejaan, tanda baca dan struktur yang benar serta kosa kata yang tepat sesuai konteks.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menulis kata, frasa, atau kalimat bahasa Jerman
2. Siswa mampu menulis kata, frasa dan kalimat dengan ejaan, tanda baca dan struktur yang benar serta kosa kata yang tepat sesuai konteks.

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Paket : KD 2
2. Media : Papan tulis , spidol , kertas
3. Tema : Die Familie

F. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah dan tanya jawab.

G. Langkah Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1	Eksplorasi (<i>Einführung</i>) <i>a)</i> Guru membuka KBM dengan memberi salam " <i>Guten Tag!</i> " <i>b)</i> Guru menanyakan kabar siswa, " <i>Wie geht es euch?</i> " <i>c)</i> Menjawab pertanyaan siswa, " <i>Es geht mir gut, danke</i> "	<i>a)</i> Siswa menjawab salam " <i>Guten Tag!</i> ". <i>b)</i> Siswa menjawab kabar " <i>Gut danke! und Ihnen?</i> ". <i>c)</i> Siswa menyimak guru.	15 Menit

2	<p>Kegiatan Inti (<i>Inhal</i>)</p> <p>a) Guru memberi penjelasan singkat tentang die Familie.</p> <p>b) Guru memberi kesempatan untuk bertanya</p> <p>c) Guru memberi contoh teks dalam dalam bahasa Jerman tentang die Familie.</p> <p>d) Guru memberi kesempatan untuk bertanya.</p> <p>e) Guru memberikan soal kepada Siswa</p>	<p>f) Siswa menyimak penjelasan guru.</p> <p>g) Siswa menyimak.</p> <p>h) Siswa menjawab “ya”/ “tidak”.</p> <p>i) Siswa mendengarkan penjelasan Guru.</p>	30 Menit
3	<p>Penutup (<i>Schluß</i>)</p> <p>a) Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.</p> <p>b) Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari pada saat KBM.</p> <p>c) Menutup pelajaran. “Baiklah, sampai disini pelajaran kita hari ini. <i>“Tschüss. Aufwiedersehen!</i>”</p>	<p>a) Siswa menjawab “ya”/“tidak”.</p> <p>b) Siswa memperhatikan</p> <p>c) Siswa menjawab <i>“Bis Bald!</i>”</p>	30 Menit

F. Evaluasi

1. Das ist meine Gitarre
2. Das sind meine Kasseten
3. Das sind meine Bücher
4. Das ist mein Poster

5.Das ist mein Computer

Yogyakarta, 26 juli 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Praktikant

Suwarno Spd.
NIP. 19671105 200501 1 007

Rizky Wahyudi
NIM 12203244019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Keterampilan : *Sprechfertigkeit*
Materi Pokok : *Die Familie*
Kelas/Semester : XI/ 1 (Ganjil)
Kurikulum : KTSP
Pertemuan ke : 3
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran

Kompetensi Dasar :

- 1) Menyampaikan informasi secara lisan dalam bahasa Jerman dengan lafal yang benar sesuai dengan tema .

Indikator :

- 2) Mengucapkan ujaran *Familien* dengan bahasa Jerman dengan tepat.
- 3) Berkomunikasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana menggunakan bahasa Jerman dengan tema *Familien*.

I. Tujuan Pembelajaran

- 4) Siswa dapat berkomunikasi lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana menggunakan bahasa Jerman dengan tema *Familien*.

II. Materi Pembelajaran

Buku *Kontakte Deutsch II* .

III. Metode Pembelajaran

- 5) Metode Direct Learning (Pembelajaran Langsung).
- 6) Metode Tanya Jawab.

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
-----	------	---------------	-------

1.	<p>Eksplorasi (<i>Einführung</i>) :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan memberi salam “<i>Guten Tag !</i>”. • Menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht’s euch ?</i>”. • Guru menyampaikan penjelasan kepada peserta didik tentang materi yang akan disampaikan, yaitu “<i>Familien</i>”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam “<i>Guten Tag !</i>”. • Peserta didik menjawab “<i>Gut, danke und Ihnen ?</i>”. 	15 menit
2.	<p>Elaborasi (<i>Inhalt</i>) :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperkenalkan nama-nama <i>Familien</i> menggunakan bahasa Jerman. • Guru menjelaskan cara mengucapkan nama-nama <i>Familien</i> yang sulit untuk diucapkan. • Guru memberikan contoh cara pengucapan menanyakan <i>Familien</i> dan cara menjawabnya. • meminta peserta didik untuk membuat pertanyaan dan jawaban dengan tema <i>Familie</i> dari kartu gambar. • Guru memeriksa pekerjaan peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengikuti. • Peserta didik membuat percakapan dan mempraktekkannya. • Peserta didik memperhatikan dan bertanya bila ada yang belum dimengerti. 	30 menit
3.	<p>Konfirmasi (<i>Schluß</i>) :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi pembelajaran bersama peserta didik. • Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen</i>”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi pembelajaran bersama guru. • Peserta didik menjawab salam “<i>Auf Wiedersehen</i>”. 	30 menit

V. Sumber Belajar

- 1) Alat Pembelajaran : Spidol dan papan tulis.
- 2) Sumber Pembelajaran : Buku *Kontakte Deutsch II* .

VI Evaluasi

- 1 Das ist meine Tochter.
- 2 Das ist mein Vater.
- 3 Das ist meine Mutter.
- 4 Das ist mein Bruder.
- 5 Das ist meine Tanten.

Yogyakarta, 2 agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Suwarno Spd.
NIP. 19671105 200501 1 007

Praktikant

Rizky Wahyudi
NIM 12203244019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Keterampilan	: <i>Schreibfertigkeit</i>
Materi Pokok	: <i>Die Familie</i>
Kelas/Semester	: XI/ 1 (Ganjil)
Kurikulum	: KTSP
Pertemuan ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran

A. Standar Kompetensi

1. Siswa mampu menulis dalam bahasa Jerman sesuai konteks dengan tema *Datum*.

B. Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa atau kalimat pendek sederhana.
2. Menyampaikan berbagai informasi dalam kalimat pendek sederhana secara tertulis yang panjangnya sampai 20 kata.

C. Indikator

1. Siswa dapat menulis berbagai kata, frasa atau kalimat dengan ejaan dan tanda baca yang benar.
2. Siswa mampu menulis kata, frasa dan kalimat dengan ejaan, tanda baca dan struktur yang benar serta kosa kata yang tepat sesuai konteks.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menulis kata, frasa, atau kalimat bahasa Jerman
2. Siswa mampu menulis kata, frasa dan kalimat dengan ejaan, tanda baca dan struktur yang benar serta kosa kata yang tepat sesuai konteks.

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Paket : KD 2
2. Media : Papan tulis , spidol , kertas
3. Tema : Die Familie

F. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah dan tanya jawab.

G. Langkah Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1	Eksplorasi (<i>Einführung</i>) <i>a) Guru membuka KBM dengan memberi salam “Guten Tag!”</i> <i>b) Guru menanyakan kabar siswa, “Wie geht es euch?”</i> <i>c) Menjawab pertanyaan siswa, “Es geht mir gut, danke”</i>	a) Siswa menjawab salam “Guten Tag!”. b) Siswa menjawab kabar “Gut danke! und Ihnen?”. c) Siswa menyimak guru.	15 Menit

2	<p>Kegiatan Inti (<i>Inhal</i>)</p> <p>a) Guru memberi penjelasan singkat tentang die Familie.</p> <p>b) Guru memberi kesempatan untuk bertanya</p> <p>c) Guru memberi contoh teks dalam dalam bahasa Jerman tentang die Familie.</p> <p>d) Guru memberi kesempatan untuk bertanya.</p> <p>e) Guru memberikan soal kepada Siswa</p>	<p>f) Siswa menyimak penjelasan guru.</p> <p>g) Siswa menyimak.</p> <p>h) Siswa menjawab “ya”/ “tidak”.</p> <p>i) Siswa mendengarkan penjelasan Guru.</p>	30 Menit
3	<p>Penutup (<i>Schluß</i>)</p> <p>a) Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.</p> <p>b) Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari pada saat KBM.</p> <p>c) Menutup pelajaran. “Baiklah, sampai disini pelajaran kita hari ini. <i>“Tschüss. Aufwiedersehen!</i>”</p>	<p>a) Siswa menjawab “ya”/“tidak”.</p> <p>b) Siswa memperhatikan</p> <p>c) Siswa menjawab <i>“Bis Bald!</i>”</p>	30 Menit

F. Evaluasi

1. Das ist mein Bleistift
2. Das ist mein Lineal
3. Dast sind meine Bücher
4. Das ist mein Kuli

5. Das ist mein Radiergummi

Yogyakarta, 2 agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Praktikant

Suwarno Spd.
NIP. 19671105 200501 1 007

Rizky Wahyudi
NIM 12203244019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Keterampilan : *Sprechfertigkeit*
Materi Pokok : *Die Familie*
Kelas/Semester : XI/ 1 (Ganjil)
Kurikulum : KTSP
Pertemuan ke : 5
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran

Kompetensi Dasar :

- 1) Menyampaikan informasi secara lisan dalam bahasa Jerman dengan lafal yang benar sesuai dengan tema .

Indikator :

- 2) Mengucapkan ujaran *Familien* dengan bahasa Jerman dengan tepat.
- 3) Berkomunikasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana menggunakan bahasa Jerman dengan tema *Familien*.

I. Tujuan Pembelajaran

- 4) Siswa dapat berkomunikasi lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana menggunakan bahasa Jerman dengan tema *Familien*.

II. Materi Pembelajaran

Buku *Kontakte Deutsch II* .

III. Metode Pembelajaran

- 5) Metode Direct Learning (Pembelajaran Langsung).
- 6) Metode Tanya Jawab.

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
-----	------	---------------	-------

1.	<p>Eksplorasi (<i>Einführung</i>) :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan memberi salam “<i>Guten Tag !</i>”. • Menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht’s euch ?</i>”. • Guru menyampaikan penjelasan kepada peserta didik tentang materi yang akan disampaikan, yaitu “<i>Familien</i>”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam “<i>Guten Tag !</i>”. • Peserta didik menjawab “<i>Gut, danke und Ihnen ?</i>”. 	15 menit
2.	<p>Elaborasi (<i>Inhalt</i>) :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperkenalkan nama-nama <i>Familien</i> menggunakan bahasa Jerman. • Guru menjelaskan cara mengucapkan nama-nama <i>Familien</i> yang sulit untuk diucapkan. • Guru memberikan contoh cara pengucapan menanyakan <i>Familien</i> dan cara menjawabnya. • Guru memeriksa pekerjaan peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengikuti. • Peserta didik membuat percakapan dan mempraktekkannya. • Peserta didik memperhatikan dan bertanya bila ada yang belum dimengerti. 	30 menit

3.	Konfirmasi (<i>Schluß</i>) : <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi pembelajaran bersama peserta didik. • Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup "<i>Auf Wiedersehen</i>". 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi pembelajaran bersama guru. • Peserta didik menjawab salam "<i>Auf Wiedersehen</i>". 	30 menit
----	--	--	----------

V. Sumber Belajar

- 1) Alat Pembelajaran : Spidol dan papan tulis.
- 2) Sumber Pembelajaran : Buku *Kontakte Deutsch II* .

VI Evaluasi

- 1 Das ist ein Tisch
- 2 Das ist eine Tafel
- 3 Das ist ein Ventilator
- 4 Das ist ein Stuhl

Yogyakarta, 9 agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Praktikant

Suwarno Spd.
NIP. 19671105 200501 1 007

Rizky Wahyudi
NIM 12203244019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Materi Pokok	: <i>Die Familie</i>
Kelas/Semester	: XI/ 1 (Ganjil)
Pertemuan ke	: 6
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran

A. Standar Kompetensi

1. Memahami wacana tulis berbentuk teks sederhana tentang surat dalam bahasa Jerman.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Siswa mampu membaca keras kata, frasa, atau kalimat bahasa Jerman dengan intonasi dan lafal yang tepat.
2. Siswa mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membaca keras kata, frasa, atau kalimat bahasa Jerman dengan intonasi dan lafal yang tepat.
2. Siswa mampu menjawab pertanyaan global dan detail dalam teks dalam bahasa Jerman.

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Paket : Kontakte Deutsch 2 dan Studio D A1

F. Metode Pembelajaran

Metode : membaca, dan tanya jawab.

G. Langkah Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1	<p>Eksplorasi (<i>Einführung</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka KBM dengan memberi salam “<i>Guten Tag!</i>” • Guru menanyakan kabar siswa, “<i>Wie geht es euch?</i>” • Menjawab pertanyaan siswa, “<i>Es geht mir gut, danke</i>” • Menyampaikan tema yang akan dibahas pada pertemuan tersebut dan menuliskan tema tersebut di papan tulis. “Pada pertemuan kali ini kita akan membaca teks tentang “<i>Die Familie</i>”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam “<i>Guten Tag!</i>”. • Siswa menjawab kabar “<i>Gut danke! und Ihnen?</i>”. • Siswa menyimak guru. • Siswa menyimak guru. 	15 Menit
2	<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan siswa teks bacaan sederhana. • Guru meminta siswa membaca secara bergilir. • Guru menanyakan apakah ada kata-kata yang belum dimengerti. • Guru menjawab pertanyaan siswa, jika ada siswa yang bertanya. • Guru memberikan soal kepada siswa. • Setelah semua pertanyaan terjawab, siswa dan guru mendiskusikan jawaban tersebut. • Jika semua jawaban sudah selesai dibahas, guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penjelasan guru. • Siswa menyimak guru dan membaca secara bergilir. • Siswa menjawab “ya”/ “tidak”. • Siswa mendengarkan penjelasan guru • Siswa berdiskusi • Siswa bertanya , jika ada yang ingin ditanyakan 	30 Menit

3	<p>Penutup (<i>Schluß</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya. • Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari pada saat KBM. • Menutup pelajaran. “Baiklah, sampai disini pelajaran kita hari ini. <i>“Tschüss. Aufwiedersehen!</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab “ya”/“tidak”. • Siswa memperhatikan • Siswa menjawab “<i>Bis Bald!</i>” 	30 Menit

Yogyakarta, 23 agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Praktikant

Suwarno Spd.
NIP. 19671105 200501 1 007

Rizky Wahyudi
NIM 12203244019

LENGKAPILAH!!

eine , ein, kein , keine

1. Ist das Wörterbuch?

Nein, das ist Wörterbuch. Das ist Telefonbuch.

2. Ist das Computer ?

Ja.

3. Sind das ein Fotos ?

Nein, das sind Fotos?

4. Ist das Lehrerin?

Nein, das ist Lehrerin. Das ist Kursteilnehmerin.

5. Ist das Theater?

Nein, das ist Museum.

Lengkapilah

Der , die , das

1. Tochter.

2. Bruder.

3. Vater.

4. Mutter.

5. Onkel.

6. Tanten.

7. Großmutter.

8. Großvater.

9. Sohn.

10. Schwester.

Losungen

A.

1. Ein
2. Kein
3. 'ein
4. Ein
5. Keine
6. Eine
7. Keine
8. Eine
9. Kein
10. Ein

B.

1. Die
2. Der
3. Der
4. Die
5. Der
6. Die
7. Die
8. Der
9. Der
10. Die